BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung kelokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan.

Pengertian penelitian kualitatif adalah suatu prosespenelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif lapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama kualitatif.[1] Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan observasi terhadap bimbingan baca Alquran pada ibu-ibu. Jadi, penelitian kualitatif dalam bentuk diskriptif ini bertujuan agar tidak ada manipulasi dalam pengambilan data, yaitu pengambilan data secara wajar dan natural sesuai apa yang ada dilapangan.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (*to decsribe*), menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan dengan variabel dalam fenomena.[2] Jadi, penelitian deskriptif merupakan metode

[1] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 140.

[2] *Ibid,* h. 141.

penelitian yang berusaha menggambarkan objek/ subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya dengan tujuan menggambarkan sesuai dengan fakta.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

   Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, hal atau tempat data untuk variabel malekat dan yang dipermasalahkan.[3] Subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini pembimbing dan ibu-ibu yang dibimbing baca Alquran berada di Pandu Gang 1 Dalam Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

   Objek penelitian merupakan variabel penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[4] Adapun objek penelitian adalah sebagaimana yang terdapat dalam rumusan masalah yaitu :

   a). Proses bimbingan baca Alquran sebagai aktivitas berdakwah (studi kasus pada ibu-ibu Pandu Gang 1 Dalam) Banjarmasin. Proses bimbingan baca Alquran dari awal mengingatkan berwudhu sebelum memegang Alquran, niat membaca *ta'awwuz,* membaca surah Alfatihah, membaca Alquram dan terakhir membaca niat *shodaqollahul a'zhim.*

   b) Faktor penunjang dan penghambat dalam memberikan bimbingan baca Alquran sebagai aktivitas berdakwah (studi kasus pada ibu-ibu Pandu

[3] *Ibid*, h. 142.

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 91.

Gang 1 Dalam) Banajarmasin. Faktor penunjang dan penghambat yang berasal dari subjek dan objek.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Banjarmasin kecamatan Banjarmasin Timur, kelurahan Kebun Bunga, jalan Pandu Gang 1 Dalam Banjarmasin, yaitu pada ibu-ibu yang tidak bisa mengaji di daerah tersebut. Tempat mengajinya yaitu berkumpul di rumah salah satu ibu-ibu yang mengaji, tapi ada juga yang hanya mengaji sendiri di rumahnya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun kategori seperti senang, tidak senang, baik buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah yang dapat diolah menjadi informasi. Sedangkan data yang memiliki sifat diteliti, seperti baik dan sebagainya.[5] Jadi yang dimaksud dengan data adalah mengumpulkan fakta-fakta yang ada ditempat penelitian untuk dijadikan informasi dalam penelitian.

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu :

a. Data Pokok (primer)

Data pokok adalah yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (*first hand*). Data primer disebut juga sebagai data asli atau data

[5] *Ibid,* h. 41

baru yang memiliki "*up to date*". Mendapatkan data primer harus mengumpulkanya secara langsung, baik melalui observasi, maupun wawancara, seperti data yang berkenaan dengan bagaimana proses bimbingan baca Alquran sebagai aktivitas berdakwah (studi kasus pada ibu-ibu Pandu Gang 1 Dalam) Banjarmasin, serta apa saja fakror penunjang dan penghambat dalam memberikan bimbingan baca Alquran sebagai aktivitas berdakwah (studi kasus pada ibu-ibu Pandu Gang 1 Dalam) Banjarmasin tersebut.

Proses bimbingan baca Alquran adalah dari awal membimbing, seperti membenarkan bacaan sebelum memulai membaca apabila ada yang salah sampai dengan menutup membimbing baca Alquran. Serta faktor penunjang seperti menggunakan metode apa pembimbing baca Alquran supaya yang dibimbing mudah dan nyaman dalam membaca Alquran, dan faktor penghambat seperti usia, karena faktor usia yang sudah tua jadi pendengaran dan penglihatan tidak terlalu jelas lagi.

b. Data penunjung (Sekunder)

Data ini merupakan data pelengkap atau data yang dianggap perlu dan bersifat mendukung terhadap data pokok, yaitu berkenaan denagan gambaran umum lokasi penelitian, biodata atau riwayat hidup untuk melengkapi data yang ada.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.[6] Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang ingin diteliti, maka sumber data tersebut adalah :

a. Informan kunci

Informan kunci merupakan orang-orang yang dapat memberikan informasi dalam suatu penelitian. Informan dalam penelitian ini meliputi: yang dibimbinga membaca Alquran. Jadi, informan dalam penelitian ini adalah semua orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian, terdiri dari masyarakat individu.

b. Informan Pelengkap

Informan pelengkap merupakan orang-orang yang dapat memberikan informasi dalam suatu penelitian. Informan dalam penelitian ini meliputi: orang terdekat seperti anak, tetangga dan teman dekat dari ibu-ibu tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik ada yang digunakan penulis untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini :

a. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif dalam arti luas berarti bahan peneliti secara terus menerus melakukan pengamatan atas perilaku seseorang.[7] Teknik ini

[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Reneika Cipta. 1992), h. 102.

dilakukan untuk meneliti secara langsung perilaku yang dibimbing membaca Alquran dalam keseharianya. Jenis penelitian ini adalah observasi langsung . hasil observasi adalah informasi tentang ruang (tempat), kegiatan, objek, kajian atau peristiwa, waktu dan perasaan.

Tujuan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik kegiatan atau kejadian, menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti kegiatan bimbingan baca Al-quran, dan untuk mengukur aspek tertentu sebagai bentuk timbal balik terhadap pengukuran tersebut.

b. Wawancara

Teknik ini adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancara.[8] Teknik ini merupakan instrumen pertama dalam pengumpulan data yang digunakan untuk menggali seluruh data yang diperlukan penulis dalam penelitian. Penulis berkomunikasi langsung kepada informan guna melengkapi data yang belum diperoleh.

---

[7] James A. Black dan Dean. Jchampion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial* (Bandung : PT. Erosco, 1920), h. 285.

[8] Burhan Bungin, *Metode Penenlitian Kualitatif* (Jakarta : PT. Raja Grapindo Persada. 2006), h. 143.

F. Pengolahan Data dan Analisis

1. Pengolahan data

Setelah data dikumpulkan maka tahap selanjutnya pengolahan dengan teknik-tekni sebagai berikut :

a. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
b. Editting, yaitu penulis meneliti kembali data-data yang sudah terhimpun untuk menyaring, mempelajari dan melengkapi data sesuai dengan tujuan penelitian.
c. Pengambilan keputusan dan verifikasi yaitu berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul untuk dibuat suatu keputusan sementara kemudian dilakukan verifikasi yaitu pengecekan ulang kelapangan yang memungkinkan ditemukan data baru mengenai masalah data.
d. Interpretasi atau menyimpulkan data, baik untuk masing-masing masalah atau untuk keseluruhan masalah yang diteliti.[9] Jadi, analisis data dapat mengolah data menjadi informasi karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian.

[9] Saufiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial* (Jakarta: Pt. Raja Grapindo Persad. 2005), h. 32.

2. Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satun uraian dasar.[10] Analisis dalam penelitian ini mengikuti langkah Menurut Miles dan Huberman yaitu terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan mulai dari pengumpualan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan atau pengurangan, penyederhanaan dan pentransformasian data yang muncul dari catatan dilapangan. Dalam konteks ini peneliti melakukan beberapa klarifikasi data yang diperoleh di lapangan.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyampaikan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan penarikan kesimpualan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses pemaparan singkat dan jelas tentang paparan dalam penyampaian data tentang bimbingan baca Alquran sebagai aktivitas berdakwah (studi kasus pada ibu-ibu di Pandu Gang 1 Dalam) Banjarmasin.

[10]Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal. 80.